

Efektivitas Program Bantuan Sembako Terdampak Covid-19 di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Putri Normalita Dwi Sekarini

Ilmi Usrotin Choiriyah M.AP

**Program Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desember 2022**



Pendahuluan

Program Bantuan Sembako merupakan bantuan sosial kepada orang yang terdampak COVID-19 untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Kementerian Sosial melalui program bantuan sembako akan diluncurkan dalam rangka untuk membuat jaring pengaman sosial untuk masyarakat. Program Bantuan Sembako ini sendiri merupakan program Kementerian Sosial dengan nama sebelumnya adalah BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) dan sudah berubah dari awal tahun 2020. Dasar hukum pemberian sembako dan bantuan sosial tunai adalah Kebijakan Fiskal Pemerintah dan Stabilitas Sistem Keuangan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 untuk Mengatasi Pandemi Corona Virus Disease (COVID19) tahun 2019 [1]. Peraturan pemerintah alternatif untuk mengatasi ancaman yang membahayakan stabilitas perekonomian nasional dan/atau sistem keuangan. Penerapan jaring pengaman yang diamanatkan dalam peraturan pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 dilaksanakan dengan Keputusan Menteri Sosial No. 54/HUK2020 pada bulan April 2020 tentang penyelenggaraan bantuan sosial dalam menangani dampak Coronavirus Disease 2019 (*COVID19*).



LATAR BELAKANG

Kementerian Sosial melalui program bantuan sembako akan diluncurkan dalam rangka untuk membuat jaring pengaman sosial untuk masyarakat



Salah satu desa yang belum mendapatkan bantuan selama pandemi COVID-19 adalah desa Wunut. Faktor utama belum mendapat bantuan dikarenakan tidak semua keluarga miskin yang ada di Desa Wunut di data oleh pihak Desa.



Penyaluran bantuan ini berlangsung sejak April 2020. Program Bantuan Sembako Terdampak Covid-19 yang telah ada di wilayah Provinsi Jawa Timur tersebut didistribusikan kepada 38 Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Timur salah satunya di Kabupaten Sidoarjo



TABEL DATA BANTUAN SEMBAKO

Data Penerima Program Bantuan Sembako Terdampak Covid-19
Provinsi Jawa Timur 2020-2021

No.	Tahun	Program Sembako
1.	2020	110.893 KPM
2.	2021	120.789 KPM
Jumlah		231.682 KPM

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) per
Kecamatan Tahun 2020-2021 Kabupaten Sidoarjo

No.	Kecamatan	Jumlah 2020	Jumlah 2021
1.	Tanggulangin	78	147
2.	Wonoayu	81	134
3.	Prambon	105	185
4.	Sukodono	105	177
5.	Buduran	136	169
6.	Gedangan	142	206
7.	Sedati	149	192
8.	Porong	171	297
9.	Candi	193	275
10.	Tulangan	238	342
11.	Jabon	253	407
12.	Balong Bendo	279	409
13.	Krembung	293	420
14.	Krian	301	427
15.	Waru	315	372
16.	Sidoarjo	339	391
17.	Tarik	411	553
18.	Taman	419	579
Total		4.008	5.682

Data Jumlah Perluasan Penerima Program Bantuan Sembako
Terdampak Covid-19 Kecamatan Porong Tahun 2020-2021

No.	Kecamatan	Jumlah 2020	Jumlah 2021
1.	Kedungboto	6	84
2.	Mindi	8	24
3.	Wunut	19	87
4.	Juwet Kenongo	8	85
5.	Plumbon	8	17
6.	Gedang	11	149
7.	Glagah Arum	7	182
8.	Kebakalan	10	61
9.	Kebonagung	8	216
10.	Pesawahan	13	84
11.	Porong	13	114
12.	Pamotan	11	60
13.	Kedungsolo	11	148
14.	Lajuk	12	206
15.	Kesambi	13	124
16.	Candi Pari	13	231
Total		171	1.872

Data Penerima Bantuan Sembako Terdampak Covid-19
Desa Wunut Tahun 2020-2021

No.	RW	Jumlah 2020	Jumlah 2021
1.	RW. 01	4	19
2.	RW. 02	4	22
3.	RW.03	4	21
4.	RW.04	5	25
Total		19	87

Sumber : Diolah dari Aplikasi SIDIRA (2021)



RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Efektifitas Program
Bantuan Sembako Terdampak *Covid-19*
Di Desa Wunut Kecamatan Porong
Kabupaten Sidoarjo ?

TUJUAN PENELITIAN



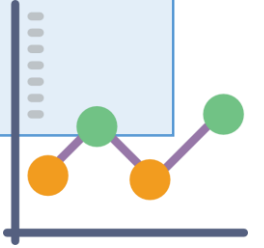
Untuk mendeskripsikan dan
menganalisis efektivitas program
bantuan sembako terdampak covid-19
di Desa Wunut Kecamatan Porong
Kabupaten Sidoarjo

JENIS PENELITIAN



Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif

TEKNIK PENGUMPULAN INFORMASI PENELITIAN



Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sasaran informan yakni Kepala Desa WUnut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo sebagai *key informan*

HASIL & PEMBAHASAN

- 1 Keberhasilan program telah melaksanakan sosialisasi yang diikuti oleh Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT serta perwakilan warga Desa Wunut. Sosialisasi dilaksanakan di balai Desa Wunut serta dilaksanakan sebanyak tiga kali yaitu dibulan maret, mei, dan oktober.

Ketepatan sasaran program, yaitu sejauh mana peserta program tepat yang sudah ditentukan sebelumnya.

- 2
- 3 Pencapaian tujuan program, yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses.

pemantauan program dapat ditarik sebuah pemahaman bahwa dalam program bantuan sembako terdampak Covid-19 di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo petugas distribusi melakukan pelaporan berbentuk foto dan tanda terima warga yang menerima bantuan.

- 4

TEMUAN PENTING PENELITIAN

Temuan penting dalam melakukan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti dilapangan masih ada beberapa warga desa wunut yang masih belum menerima bantuan sembako selama pandemic covid-19. hal tersebut dikarenakan adanya data yang tidak sesuai dengan penduduk miskin yang ada di desa wunut.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yakni pelaksanaa pendistribusian bantuan sembako terdampak covid-19 Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo yaitu sudah dapat dikatakan program telah dicapai dikarenakan masyarakat sudah terbantu dalam emmenuhi kebutuhan pokok makanan. Serta dalam waktu distribusi bantuan sembako tersebut pemeirntah Desa Wunut sudah mengupayakan untuk tepat waktu dalam mendistribusikan bantuan sembako tersebut kepada masyarakat.

KESIMPULAN

efektivitas program bantuan sembako terdampak Covid-19 di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo dilihat dari empat indikator yaitu indikator keberhasilan program, kedua ketepatan sasaran program, ketiga pencapaian tujuan program, keempat pemantauan program didapatkan hasil bahwa program tersebut belum berjalan efektif dikarenakan masih banyak warga yang terdampak Covid-19 belum menerima bantuan sembako tersebut.

SARAN

Pada pembagian sembako terdampak Covid-19 di Desa Wunut Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo dapat dievaluasi ulang terkait pemberian dari kepala desa sehingga dapat terbagi rata setiap masing-masing anggota keluarga

Referensi

- [1] Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 untuk Mengatasi Pandemi Corona Virus Disease (COVID19) tahun 2019.
- [2] Keputusan Menteri Sosial No. 54/HUK2020 pada bulan April 2020 tentang penyelenggaraan bantuan sosial dalam menangani dampak Coronavirus Disease 2019 (COVID19)
- [3] Moloeng, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- [4] Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka.
- [5] Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- [6] Campbell, J. (1989). *Teori Efektivitas*. Bandung: Erlangga.
- [7] Mardikonto T , & Soebianto. P. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung : Refika Aditama.
- [9] Steers, R. (1980). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- [10] Winardi. 2010. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [11] Bohari. (1992). *Pengawasan Keuangan Negara*. . Jakarta: CV Rajawali
- [12] Siagian , S. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [13] Winardi, 2010, *Manajemen Prilaku Organisasi*, Edisi Revisi, Jakarta: Kencana.
- [14] Bastaman, Komir, Ade Nawawi, and Taharudin Taharudin. "Efektivitas Program Desa Migran Produktif (DESMIGRATIF) Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang." *The World of Public Administration Journal* (2020).
- [15] Maipita, Indra. 2014. *Mengukur Kemiskinan & Distribusi Pendapatan*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.



TERIMA KASIH